BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:303), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*. Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten pada divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite Audit yang berlokasi di Jl. Asia Afrika No. 63 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis.

Adapun pengertian dari metode menurut I Made Wiratha (2006:77) adalah sebagai berikut:

> "Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan."

Adapun pengertian penelitian menurut I Made Wiratha (2006:76) adalah sebagai berikut:

> "Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum."

Sedangkan pengertian dari metode penelitian menurut menurut I Made Wirata (2006:77) adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan".

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data skunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Pengertian metode deskriptif menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:45) adalah sebagai berikut :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberi gambaran tentang detail-detail sebuah situasi lingkungan sosial atau hubungan."

Sedangkan pengertian dari metode deskriptif analisis menurut Moh. Nasir (2003:71) adalah sebagai berikut :

"Penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendsi untuk keperluan masa yang akan datang".

Sedangkan pengertian analisis kuantitatif menurut Husein Umar (2000:96) adalah sebagai berikut :

> "Analisis kuantitatif adalah metode ilmiah untuk pencapaian validitas yang tinggi reliabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot atau rating, peringkat atau ranking, atau skor (*scoring*)."

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian dengan menghubungkan hubungan antara variabel yang terikat didalamnya, kemudian diinterprestasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan Auditor Internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang menggunakan kuisioner terbuka yang telah diberikan skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Penjelasan proses penelitian menurut Sugiyono (2006:18), dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

"Proses penelitian meliputi:
1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut: :

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan *survey* awal pada perusahaan, yang menjadi sumber masalah adalah peranan auditor dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty.*

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian

sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner,

untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan keberadaan peranan auditor internal (variabel X) dengan pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* (variabel Y) digunakan korelasi *Rank Spearman*.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih lengkap lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Organisasi : PT. PLN di wilayah Bandung	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Individu : Pegawai PT.PLN	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Individu : Pegawai PT.PLN	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati (2007;85)

Pada penelitian ini tujuan dari penelitian ada tiga yaitu, pertama untuk mengetahui bagaimana Auditor Internal, kedua untuk mengetahui bagaimana *Corporate Social Responsibilty*, dan ketiga untuk mengetahui peranan Auditor Internal dalam Pelaksanaan Praktik *Corporate Social Responsibilty* PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan e*xplanatory survey* dengan cara membandingkan keadaan/gambaran yang diperoleh dari *survey* yang dilakukan dengan teori-teori yang relevan pada unit penjualan dan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, dengan jenis *time horizon "cross sectional"*, karena dilakukan dengan waktu sekali saja serta untuk mengetahui seberapa besar peranan kedua variabel digunakan metode *eksplanatory survey* untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab dan mengungkapkan perilaku variabel penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis peranan auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X).

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. Variabel independen di sini adalah auditor internal.

2. Variabel Dependen (Y).

   Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen di sini adalah *corporate social responsibilty*.

Adapun pengertian dari Operasionalisasi variabel menurut Husein Umar (2005:33), adalah:

> "Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabel-variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik."

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Kuesioner
Auditor Internal (X)	Audit internal atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan Hiro Tugiman (2001:11)	1. Independensi dan Objektivitas	Independensi 1.Independensi dalam program audit 2.Independensi dalam verifikasi 3.Independensi dalam pelaporan Objektivitas 1.Tidak memihak 2.Tidak bias 3.Menghindari konflik kepentingan		1-5
		2. Keahlian dan Kecermatan Profesional	Keahlian 1.Memberikan saran dan bantuan yang kompeten 2.Memiliki pengetahuan yang memadai 3.Kesanggupan teknis dan Kecermatan Profesional 1.Keteguhan dalam aktivitas audit 2.Kesungguhan dalam aktivitas audit 3.Bersikap energik dalam aktivitas audit		6-8 9-13
		3. Lingkup Pekerjaan	1. Tingkat keandalan informasi 2. Sesuai dengan kebijakan 3. Tingkat prngunaan sumber daya secara ekonomis dan efisien 4. Tingkat pencapaian tujuan	Ordinal	
		4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Hiro Tugiman (2001)	1. Tingkat Perencanaan pemeriksaan 2. Tingkat Pengujian dan pengevaluasian		14-20

			informasi 3.Tingkat Penyampaian hasil audit 4. Tindak lanjut hasil pemeriksaan		
Corporate social Responsibilty (Y)	CSR adalah Tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh www.policy.hu/suharto (2008)	Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atu menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut (ISO 2600)	1.Kepatuhan terhada hukum 2.Menghormati instrumen/bada n-badan internasional 3 Menghormati *stakeholders* dan kepentinganya 4. Akuntabilitas 5. Transparansi 6. Perilaku yang beretika 7. Melakukan tindakan pencegahan 8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia	Ordinal	21-22 23-24 25-27 28-29 30-32 33-35 36-38 39-40

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel di ukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan atau pertanyaan tipe likert. Penjelasan skala likert dikemukakan oleh Sugiyono (2006:132) adalah:

> "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk lebih jelasnya mengenai skor skala likert dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel: 3.3
Skor Skala Likert

No.	Kriteria	Skor item Positif	Skor item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono 2008:35)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Husein Umar (2007:41), data primer adalah :

"Data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti".

Dari pernyataan diatas peneliti menggunakan data primer karena untuk mengukur tingkatan pertanyaan atau pernyataan variabel X dan Y yang diberikan peneliti kepada responden.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, antara lain yang dapat dikatakan kedalam objek adalah Sumber Daya Manusia (SDM), file-file atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian.

Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:72), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

b. Sampel

Pengertian sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:56), menyatakan bahwa sampel adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *Non Probability sampling* yaitu sistem pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yamg sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Purposive Sampling*, yang artinya sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keterangan yang peneliti ambil yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 10 responden pada PT. PLN (Persero). Alasan memilih responden tersebut karena memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki staf-staf yang berpengalaman dilihat dari lamanya bekerja (telah bekerja lebih dari 5 tahun)
2. Mempunyai predikat (reputasi baik selama 5 tahun terakhir)
3. Mendapat banyak respon positif dari masyarakat

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang menunjang dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian tentang kegiatan-kegiatan yang terjadi.

   b. Kuesioner (*Questionaire)*

      Dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden yang harus dijawab untuk mempermudah pengumpulan data dan efisiensi waktu serta sebagai petunjuk Peranan Audit Internal Dalam Penerapan *Corporate Social Responsibilty* di PT. PLN (Persero) di wilayah Bandung yang dijadikan lokasi penelitian.

   c. Wawancara

      yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu tentang Peranan Auditor Internal Dalam Penerapan *Corporate Social Responsibilty* di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh data sekunder yaitu dengan mempelajari berbagai literatur, buku-buku penunjang, referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Suatu data dikatakan valid apabila diukur dengan alat yang tepat. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang telah ditetapkan dalam kuesioner dapat mengukur variable sesuai dengan yang kita inginkan, apabila pernyataan tersebut tidak memenuhi syarat, maka pernyataan tersebut tidak dianalisis lebih lanjut.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r \geq 0{,}3$ jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut tindakan valid adapun rumus korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Analisis ini dilakukan dengan metode *Rank spearman* melalui bantuan software *SPSS 12 for windows*. Hasil dari uji validitas data tersebut dapat dilihat seperti dibawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Auditor Internal (Variabel X)

No. Item	r*s* Hitung (X)	r*s* Kritis (X)	Keterangan
1	0,410	0,3	Valid
2	0,595	0,3	Valid
3	0,464	0,3	Valid
4	0,628	0,3	Valid
5	0,551	0,3	Valid
6	0,501	0,3	Valid
7	0,402	0,3	Valid
8	0,535	0,3	Valid
9	0,651	0,3	Valid
10	0,396	0,3	Valid
11	0,473	0,3	Valid
12	0,432	0,3	Valid
13	0,471	0,3	Valid
14	0,441	0,3	Valid
15	0,546	0,3	Valid
16	0,596	0,3	Valid
17	0,413	0,3	Valid
18	0,491	0,3	Valid
19	0,457	0,3	Valid
20	0,423	0,3	Valid

(Sumber : Data primer yang telah diolah 2010)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
***Corporate Social Responsibilty* (Variabel Y)**

No. Item	r*s* Hitung (X)	r*s* Kritis (X)	Keterangan
1	0,522	0,3	Valid
2	0,706	0,3	Valid
3	0,595	0,3	Valid
4	0,690	0,3	Valid
5	0,639	0,3	Valid
6	0,672	0,3	Valid
7	0,398	0,3	Valid
8	0,588	0,3	Valid
9	0,684	0,3	Valid
10	0,487	0,3	Valid
11	0,570	0,3	Valid
12	0,547	0,3	Valid
13	0,571	0,3	Valid
14	0,446	0,3	Valid
15	0,654	0,3	Valid

16	0,706	0,3	Valid
17	0,469	0,3	Valid
18	0,690	0,3	Valid
19	0,491	0,3	Valid
20	0,441	0,3	Valid

(Sumber : Data primer yang telah diolah 2010)

Melalui hasil uji validitas diatas maka keseluruhan butir pernyataan, yaitu 20 *item* pada kuesioner Auditor Internal dan 20 *item* pada kuesioner pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* dapat digunakan pada analisis selanjutnya. Keputusan ini diambil karena semua nilai koefisien validitas kuesioner *(r_s)* lebih besar dari 0,30 sehingga dinyatakan *valid* atau layak digunakan.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai *r* dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman Brown Correllation)* metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes kepada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar berdasarkan penyusunan pertanyaan genap dan ganjil, cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi 2 secara acak (misalnya secara genap/ganjil) kemudian dikelompokan menjadi kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga terdapat skor total untuk setiap kelompok.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\, r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2006)

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Berdasarkan rumus di atas, maka nilai koefisien adalah reliabel dibandingkan dengan tabel pada α = 0,05 atau 0,01 dari perbandingan tersebut selanjutnya diuji signifikasinya. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ hasil pengujian reliabilitas bersifat signifikan terhadap alat pengungkapan data diseluruh variabel.

Setelah diketahui angka reliabilitasnya, maka angka tersebut dikategorikan berdasarkan tingkat reliabilitas berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

r_i	**Keterangan**
<0,20	Tidak ada
0,20 - <0,40	Rendah
0,40 - <70	Sedang
0,70 – <0,90	Tinggi
0,90 – <1,00	Tinggi Sekali
1,00	Sempurna

(Sumber : Sugiyono 2006:278)

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang mengandung variabel auditor internal (Variabel X) ada 20 pertanyaan dengan jumlah responden 30. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut dibelah menjadi dua kelompok, selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun dan dikorelasikan antara kelompok ganjil dengan kelompok genap, berikut ini adalah hasil *output* pengujian reliabilitas variabel X dengan menggunakan *SPSS 12.0 For Windows* :

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Auditor Internal (Variabel X)

No Item	Ganjil X	Genap X	Jumlah
1	43	47	90
2	46	49	95
3	40	42	82
4	44	41	85
5	41	44	85
6	46	45	91
7	41	40	81
8	40	41	81
9	40	40	80
10	39	38	77
11	39	39	78
12	37	37	74
13	41	40	81
14	43	42	85
15	46	42	88
16	40	39	79
17	47	49	96
18	44	46	90
19	45	48	93
20	44	39	83
21	43	42	85
22	36	42	78
23	40	43	83
24	36	40	76
25	40	40	80
26	46	43	89
27	42	39	81
28	38	35	73
29	38	38	76
30	40	43	83
Jumlah	1245	1253	2498

(Sumber : Data primer yang telah diolah 2010)

Tabel 3.8
Hasil Uji Korelasi Realibilitas
Auditor Internal (Variabel X)

			Instrumen Ganjil	Instrumen Genap
Spearman's rho	Instrumen Ganjil	Correlation Coefficient	1.000	.660(*)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Instrumen Genap	Correlation Coefficient	.660(*)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 12 For windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0,660. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\, r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,660)}{1 + 0,660}$$

$$r_i = \frac{1,32}{1,66} = 0,795$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X sudah reliabel karena besarnya tingkat reliabilitasnya sudah tinggi yaitu sebesar 0,795. Oleh karena instrumen variabel X yaitu auditor internal sudah valid dan reliabel, maka semua instrumen dalam variabel X dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang peranan auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* di PT. PLN (Persero).

Pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang mengandung variabel *corporate social responsibilty* (Variabel Y) ada 20 pertanyaan dengan jumlah

responden 30. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrument genap, selanjutnya skor data tiap kelompok instrumen itu disusun sendiri dan dikorelasikan antara kelompok ganjil dengan kelompok genap, berikut ini adalah hasil *output* pengujian reliabilitas variabel Y dengan menggunakan *SPSS 12.0 For Windows* :

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas *Corporate Social Responsibilty* (Variabel Y)

No Item	Ganjil Y	Genap Y	Jumlah
1	45	46	91
2	47	47	94
3	41	41	82
4	44	40	84
5	41	44	85
6	46	46	92
7	41	40	81
8	39	39	78
9	40	40	80
10	39	40	79
11	40	40	80
12	38	38	76
13	36	36	72
14	43	43	86
15	46	42	88
16	42	40	82
17	47	49	96
18	39	33	72
19	46	48	94
20	43	39	82
21	44	42	86
22	37	42	79
23	39	39	78
24	36	38	74
25	40	39	79
26	47	45	92
27	44	40	84
28	38	35	73
29	41	40	81
30	47	46	93
Jumlah	1256	1237	2493

(Sumber : Data primer yang telah diolah 2010)

Tabel 3.10
Hasil Uji Korelasi Reliabilitas
***Corporate Social Responsibilty* (Variabel Y)**

			Instrumen Ganjil	Instrumen Genap
Spearman's rho	Instrumen Ganjil	Correlation Coefficient	1.000	.811(*)
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Instrumen Genap	Correlation Coefficient	.811(*)	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS 12 For windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan belahan kedua adalah 0,811. Apabila angka hasil korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\,r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0,811)}{1 + 0,811}$$

$$r_i = \frac{1,622}{1,811} = 0,89$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel Y sudah reliabel karena besarnya tingkat reliabilitas sudah tinggi yaitu sebesar 0,89. Oleh karena instrumen variabel Y yaitu *corporate social responsibilty* sudah valid dan reliabel, maka semua instrumen dalam variabel X dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang peranan auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* pada PT PLN (Persero).

Dapat diketahui bahwa semua instrument dari variabel X yaitu auditor internal dan variabel Y yaitu *corporate social responsibilty* sudah valid dan

reliable sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dan dasar pengumpulan data terkait dengan penelitian tentang peranan auditor internal dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diintepretasikan. Analisis data yang diperlukan agar peneliti dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian oleh peneliti dibandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah ;

1. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sampling jenuh dimana populasi dijadikan sampel.
2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan kemudian alat untuk memperoleh data dari lemen-elemen yang akan diteliti, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner.
3. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik.

1. Analisis Kualitatif

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

(Sugiyono, 2006)

Dimana ;

n= jumlah sampel yang diambil

m= jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangakan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}}$$

(Sugiyono, 2006)

Skor Aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan sk

Skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2008:84)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis korelasi (*Rank Spearman*)

Korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas (auditor internal) dan variabel tergantung (*corporate social responsibilty*) yang berskala ordinal (*nonparametik*). Korelasi *Rank Spearman* dapat dirumuskan dengan:

a. Jika tidak ada data kembar

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2006)

Keterangan:

ρ = korelasi *rank spearman*

b_i^2 = selisih antara X dan Y

n = jumlah sampel yang diambil

Tabel 3.12
Kriteria Koefisien Korelasi Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,019	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2006: 184)

Dalam melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 12 For Windows* dan *Ms. Office Excel 2007*.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti yaitu auditor internal sebagai variabel independen (variabel X) dan *corporate social responsibilty* sebagai variabel dependen (variabel Y).

Adapun pengertian koefisien determinasi menurut Andi Supangat (2008:350), yaitu :

> ”Koefisien determinasi adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalalm bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap y.”

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel tak bebas yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2006)

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Kuadrat Koefisien Korelasi

Keterangan :

KD = 0%, berarti pengaruh auditor internal (variabel X) terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* (variabel Y) lemah

KD = 100%, berarti pengaruh auditor internal (variabel X) terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* (variabel Y) kuat

Berdasarkan rumus diatas maka hasil perhitungan dapat dikategorikan dalam kriteria besarnya pengaruh berdasarkan tabel sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 3.13
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono 2006 : 216)

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara Auditor Internal dan *corporate social responsibilty* dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan test statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, menggambarkan daerah penarikan pengujian dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

   A. Hipotesis Penelitian

   H_o : Artinya auditor internal tidak berperan terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*

   H_a : Artinya auditor internal berperan terhadap pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty*

   B. Hipotesis Statistik

   $H_o : \rho = 0$, artinya tidak terdapat peranan antara auditor internal (variabel X) dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* (variabel Y).

   $H_a : \rho \neq a$, artinya terdapat peranan antara auditor internal (variabel X) dalam pelaksanaan praktik *corporate social responsibilty* (variabel Y).

2. Uji Statistik

Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima dengan menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2006)

Keterangan :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi Rank Spearman

n = Banyaknya Subjek atau Responden

3. Menentukan tingkat signifikansi

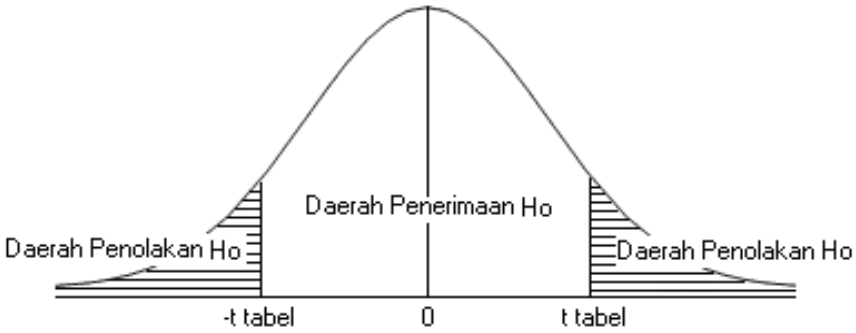
Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan (df = n-2). Tingkat ini dipilih karena dinilai cukup ketat untuk mewakili dalam pengujian kedua variabel tersebut dan merupakan tingkat signifikan yang sering digunakan terutama dalam ilmu-ilmu sosial.

4. Menggambarkan daerah penarikan pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi 5%(α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.



Gambar: 3.14
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data primer yang dikur menggunakan korelasi *rank spearman* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, kemudian menghitung koefisien determinasi, dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria tingkat signifikansi yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.